

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul di lapangan yaitu kurang berkembangnya keterampilan gerak dasar manipulatif anak di Kelompok Bermain Laboratorium PGPAUD UPI. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif anak di Kelompok Bermain Laboratorium PGPAUD UPI yang dilakukan oleh guru dengan merencanakan dan memilih tindakan dalam upaya mengembangkan keterampilan gerak dasar manipulatif anak secara berkesinambungan sehingga diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang sudah ada menjadi lebih baik dan keterampilan gerak dasar manipulatif anak pun dapat tercapai dengan optimal.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Elliot. Adapun jenisnya yaitu PTK partisipan karena dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penelitian tersebut berakhir. Sesuai dengan pernyataan Muslihudin (2009: 73), bahwa sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Hal-hal yang perlu diketahui dan diperhatikan oleh peneliti agar penelitian ini berhasil dan menjadikan pembelajaran lebih baik dari sebelumnya adalah

Mirawati, 2012.

Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | upi.edu | digilib.upi.edu | repository.upi.edu

karaktersistik penting dalam PTK, antara lain: 1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; 2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya, 3) peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; 4) bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek instruksional; 5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, (Muslihuddin, 2009: 13-14).

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus, adapun prosedur penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data tentang proses dan hasil yang dicapai pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di Kelompok Bermain Laboratorium PGPAUD UPI. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa masalah dalam keterampilan gerakan dasar Manipulatif anak. Hal ini ditandai dengan belum terlihatnya kemampuan anak dalam kegiatan manipulatif seperti melempar bola besar dengan kedua tangan di atas kepala secara terarah dan melempar bola kecil dengan kedua tangan pada seseorang dengan jarak 4-6 kaki, anak juga belum dapat menangkap bola yang melambung dengan mendekapnya ke dada, memukul dan menggelindingkan bola secara terarah serta menendang bola secara terkoordinasi ke arah depan dan belakang.

Mirawati, 2012.

Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | upi.edu | digilib.upi.edu | repository.upi.edu

2. Menyusun Rancangan Tindakan Atau Perencanaan

Penelitian ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan dilakukan secara partisipan yaitu antara peneliti sebagai guru yang melakukan tindakan dan pengamatan dengan guru yang lain yang melakukan tindakan.

Pada tahap ini peneliti bersama guru merancang kegiatan yang akan dilakukan dalam meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar anak, terkait keterampilan gerak dasar manipulatif. Hal-hal yang perlu direncanakan dalam menyusun rancangan antara lain menyiapkan surat ijin penelitian, mempersiapkan lembar observasi, mempersiapkan perekaman data seperti kamera digital, menetapkan indikator, dan membuat rancangan tindakan dengan menentukan perlakuan yang akan diberikan pada anak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap anak.

3. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan merupakan implementasi isi dari rancangan pembelajaran yang sudah dibuat. Guru melakukan pembelajaran dengan memberikan permainan modifikasi yang telah dipilih sesuai kebutuhan dan karakteristik anak. Penerapan permainan modifikasi dilakukan untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar manipulatif anak. Pelaksanaan tindakan dilakukan guru terhadap anak diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru menentukan bentuk permainan modifikasi yang akan diberikan (setelah melakukan pengamatan kepada anak dan melakukan diskusi

dengan guru yang lain mengenai permainan modifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak) adapun bentuk permainan modifikasi yang dipilih yaitu permainan cabang olah raga, seperti modifikasi futsal, basket, bowling, dan golf.

- b. Guru mempersiapkan berbagai fasilitas yang diperlukan dengan sebaik-baiknya berkaitan dengan alat permainan, aturan permainan dan lain sebagainya terkait penerapan permainan modifikasi.
- c. Guru senantiasa membimbing anak dimulai ketika anak memasuki kelas sampai kegiatan pembelajaran selesai.

4. Pengamatan (*Observing*)

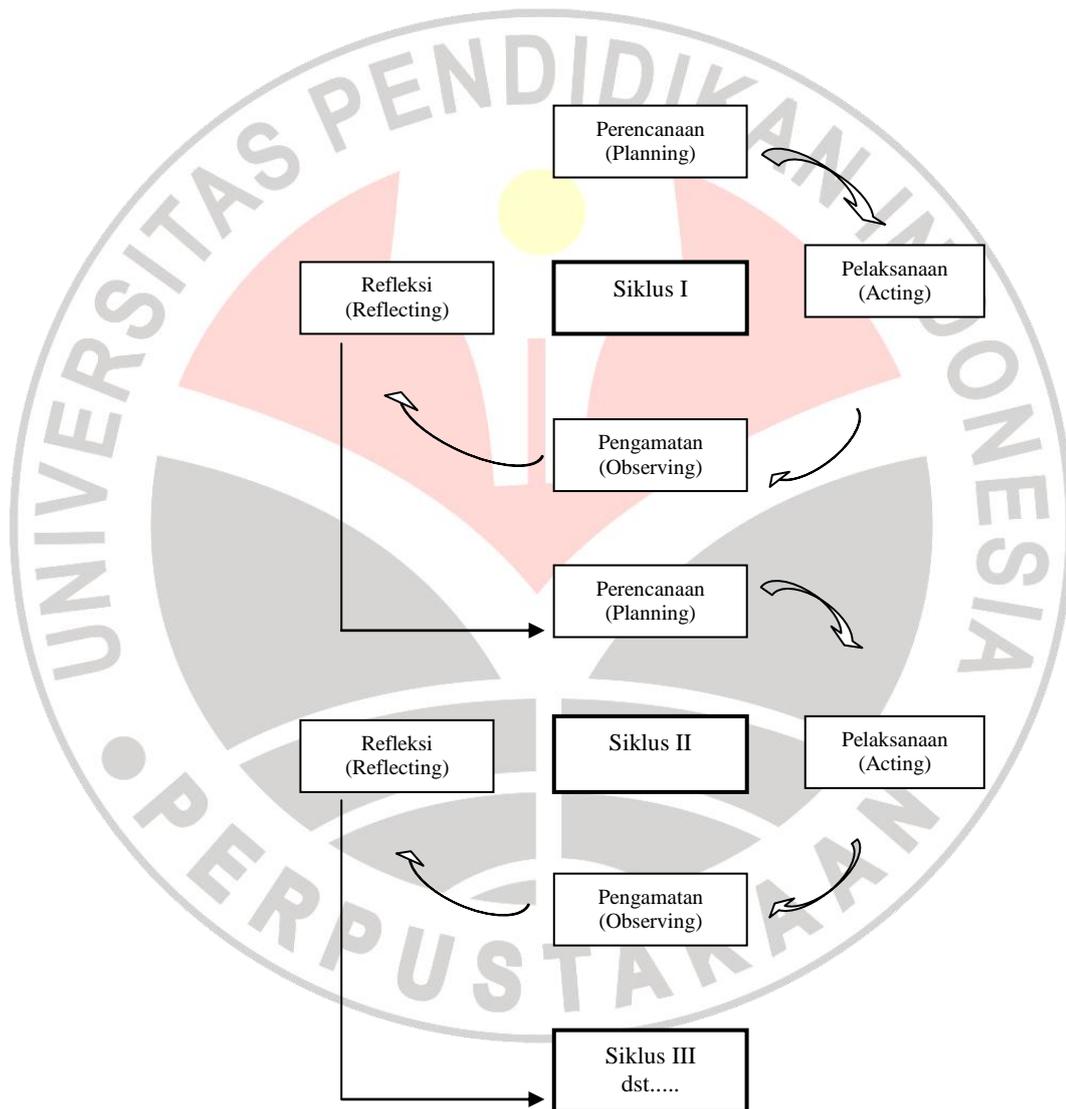
Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan anak. Peneliti mengamati segala proses dalam aktivitas pengembangan kemandirian dengan penerapan permainan modifikasi. Pengamatan dilakukan secara kontinyu dari siklus I sampai siklus yang diharapkan dapat tercapainya tujuan.

5. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti memikirkan rencana ketika sudah sampai saat refleksi. Menentukan waktu seperti hari, kapan, serta jam akan dilaksanakan refleksi, caranya bagaimana, siapa saja yang terlibat, bagaimana proses refleksi terjadi, bagaimana tanda memulai dan berhenti diberikan, dan sebagainya. Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan refleksi dari siklus I,

II, dan selanjutnya sampai ketercapaian perbaikan pembelajaran berhasil. Siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut (Arikunto, 2006: 16):

Gambar 3.1
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

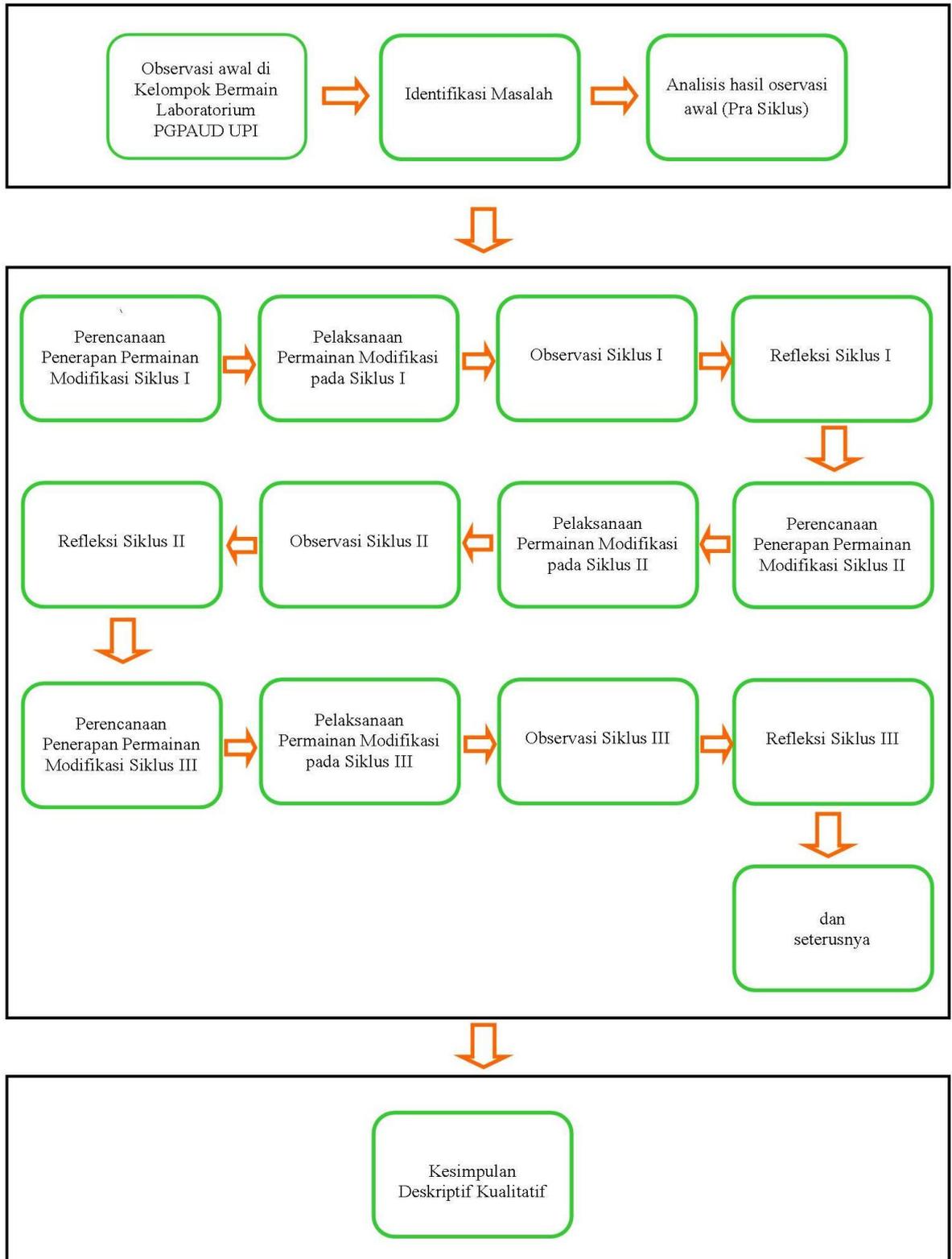


Mirawati, 2012.

Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | upi.edu | digilib.upi.edu | repository.upi.edu

Gambar 3.2
Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Anak Melalui Permainan Modifikasi



Mirawati, 2012.

Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | upi.edu | digilib.upi.edu | repository.upi.edu

C. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif

Keterampilan manipulatif merupakan keterampilan gerak dasar yang berkaitan dengan keterampilan memanipulasi objek tertentu melalui koordinasi tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya. Bentuk keterampilan manipulatif terdiri atas gerakan mendorong dan menerima objek. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam keterampilan manipulatif anak kelompok bermain antara lain menendang, menggelindingkan, melempar, menangkap, memukul, dan memantulkan objek, dan objek yang digunakan adalah bola.

2. Permainan Modifikasi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan permainan modifikasi merupakan penyederhanaan permainan cabang olahraga yang mengalami perubahan bentuk peraturan, alat, jumlah pemain, lama permainan dan disesuaikan dengan karakteristik anak kelompok bermain. Bentuk permainan modifikasi dalam penelitian ini meliputi modifikasi permainan basket, futsal, bowling, dan golf.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah Kelompok Bermain Laboratorium PGPAUD UPI yang beralamat di Jl. Senjaya Guru No. 3

Mirawati, 2012.

Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | upi.edu | digilib.upi.edu | repository.upi.edu

Setiabudhi Kota Bandung. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu anak Kelompok Bermain Laboratorium PGPAUD UPI yang berjumlah 10 orang dengan jumlah anak laki-laki 5 orang dan perempuan 5 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2006), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), dan dokumentasi. Terdapat dua macam teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan atau benda lain dengan tujuan mampu menggambarkan secara utuh atau mampu mengkonstruksi proses implementasi tindakan perbaikan yang dimaksud dalam diskusi balikan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan data-data fisik yang berbentuk audio, visual, maupun audio visual, berupa foto, rekaman suara, dan lain-lain yang diperlukan sebagai dokumentasi yang

menggambarkan upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif anak Kelompok Bermain PGPAUD UPI melalui permainan modifikasi.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2007:101) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi yang berbentuk *rating scale* dan dokumentasi. Prosedur pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Margono, 2002: 157):

1. Menganalisis Variabel Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengkaji variabel menjadi sub-variabel/dimensi, indikator serta item pernyataan dengan rinci dan jelas sehingga dapat diukur dan menghasilkan data yang diinginkan oleh peneliti. Pembuatan indikator, dalam hal ini indikator keterampilan gerak dasar manipulatif anak, peneliti menggunakan teori atau konsep-konsep yang ada dalam pengetahuan ilmiah seperti dalam *Developmentally Appropriate Curriculum*, CRI, dan teori lainnya.

2. Menetapkan Jenis Instrumen

Langkah kedua, peneliti menetapkan jenis instrumen penelitian yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam pengumpulan data di lapangan, atau dengan kata lain instrumen tersebut digunakan untuk mengukur

Mirawati, 2012.

Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | upi.edu | digilib.upi.edu | repository.upi.edu

variable, sub variabel atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *rating scale* dan pedoman dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto pelaksanaan permainan modifikasi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif anak.

3. Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang berisi lingkup variabel, sub variabel, indikator, butir item, teknik pengumpulan data dan sumber data. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Item	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data
Keterampilan gerak dasar manipulatif	1. Keterampilan <i>Receptive</i> (menerima objek)	Menangkap Objek	1, 2, 3, 4	Observasi, Studi Dokumentasi	Anak
	2. Keterampilan <i>Propulsive</i> (memberikan daya kuat pada objek)	Memukul Objek	5, 6, 7, 8	Observasi, Studi Dokumentasi	Anak
		Melempar Objek	9, 10, 11, 12	Observasi, Studi Dokumentasi	Anak
		Menendang Objek	13, 14, 15, 16	Observasi, Studi Dokumentasi	Anak
		Menggelandingkan Objek	17, 18, 19, 20	Observasi, Studi Dokumentasi	Anak

Mirawati, 2012.

Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | upi.edu | digilib.upi.edu | repository.upi.edu

		Memantulkan Objek	21, 22, 23, 24	Observasi, Studi Dokumentasi	Anak
--	--	-------------------	----------------	------------------------------	------

4. Membuat Instrumen Penelitian

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun pada langkah sebelumnya, peneliti kemudian membuat instrument penelitian yang terdiri dari item atau pernyataan yang mengacu pada indikator yang telah ditentukan. Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *rating scale*.

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif

No	Indikator	Skala		
		1	2	3
1	Anak dapat menangkap bola besar dari arah depan dengan menggunakan dua tangan dalam posisi diam dan mendekapnya ke dada			
2	Anak dapat menangkap bola besar dari arah depan dengan menggunakan dua tangan dalam posisi bergerak dan mendekapnya ke dada			
3	Anak dapat menangkap bola kecil dari arah depan dengan menggunakan dua tangan dalam posisi diam dan mendekapnya ke dada			
4	Anak dapat menangkap bola kecil dari arah depan dengan menggunakan dua tangan dalam posisi bergerak dan mendekapnya ke dada			
5	Anak dapat memukul bola ke sasaran dari arah depan tanpa alat pukul			
6	Anak dapat memukul bola ke sasaran dari arah samping tanpa menggunakan alat pukul			
7	Anak dapat memukul bola ke sasaran dari arah depan dengan menggunakan pemukul			
8	Anak dapat memukul bola ke sasaran dari arah samping dengan menggunakan pemukul			

Mirawati, 2012.

Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | upi.edu | digilib.upi.edu | repository.upi.edu

9	Anak dapat melempar bola besar dengan kedua tangan di atas kepala secara terarah			
10	Anak dapat melempar bola kecil dengan kedua tangan pada seseorang dengan jarak 4-6 kaki			
11	Anak dapat melempar bola ke sasaran dari arah depan dengan menggunakan dua tangan			
12	Anak dapat melempar bola ke sasaran dari arah samping dengan menggunakan dua tangan			
13	Anak dapat menendang bola ke arah depan dalam posisi diam			
14	Anak dapat menendang bola ke arah samping dalam posisi diam			
15	Anak dapat menendang bola ke arah depan dalam posisi bergerak			
16	Anak dapat menendang bola ke arah samping dalam posisi bergerak			
17	Anak dapat menggelindingkan bola besar ke arah depan menuju sasaran			
18	Anak dapat menggelindingkan bola besar ke arah samping menuju sasaran			
19	Anak dapat menggelindingkan bola kecil ke arah depan menuju sasaran			
20	Anak dapat menggelindingkan bola kecil ke arah samping menuju sasaran			
21	Anak dapat memantulkan bola besar dengan satu tangan			
22	Anak dapat memantulkan bola besar dengan menggunakan kedua tangan			
23	Anak dapat memantulkan bola kecil dengan satu tangan			
24	Anak dapat memantulkan bola kecil dengan menggunakan kedua tangan			

Sumber: Pamela (2000); Beaty. J (1994)

Keterangan:

- 1 Perlu Stimulus
- 2 Dalam Proses
- 3 Berkembang Baik

5. Judgment Instrumen

Langkah selanjutnya peneliti mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat dengan ahli, dalam hal ini dengan dua dosen yang ahli di bidang pendidikan anak usia dini. *Judgment* instrumen ini dilakukan untuk merevisi

Mirawati, 2012.

Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | upi.edu | digilib.upi.edu | repository.upi.edu

instrument apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pembuatannya, misalnya dengan membuang instrumen yang tidak perlu, mengganti item/ Pernyataan dalam masing-masing indikator, perbaikan isi atau redaksi dan lain sebagainya.

G. Analisis Data

Analisis data dalam pelaksanaan penelitian kualitatif telah dilakukan sejak pengumpulan informasi, maka sejak itulah analisis terhadap data yang ditemukan dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan melakukan beberapa tahapan diantaranya reduksi data, display data, dan kesimpulan, (Sugiyono, 2008: 337).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dan diteliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti akan menetapkan tujuan yang akan dicapai setiap akan mereduksi data.

2. Display Data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang berbentuk teks bersifat naratif. Dengan display data maka akan memudahkan

Mirawati, 2012.

Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | upi.edu | digilib.upi.edu | repository.upi.edu

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.